ABSTRAK

Siti Patimah, NIM B02209037, 2013. Pendampingan Masyarakat Untuk Menghadapi Penyakit Kusta Di Desa Watestani Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.

Kata Kunci : Pendampingan, Masyarakat, Penyakit Kusta

Skripsi ini merupakan laporan pendampingan terhadap masyarakat penyandang kusta di Desa Watestani Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan. Masyarakat ini perlu didampingi untuk memberikan motivasi dan pendidikan mengenai penyakit kusta. Penyakit kusta merupakan masalah kesehatan yang menimbulkan dampak yang komples. Masalah yang dimaksud bukan hanya dari segi medis, tetapi meluas sampai pada masalah sosial, ekonomi, dan budaya. Penyakit kusta sampai saat ini masih ditakuti masyarakat, *keluarga termasuk sebagian dari petugas kesehatan. Masalah tersebut adalah sebagai* salah satu faktor penyebab gangguan psikis dan sosial. Serta anggapan masyarakat yang keliru mengenai penyakit kusta, penyakit kusta dianggap penyakit keturunan, penyakit karena kutukan Allah dan penyakit akibat makan dari makanan yang terkena kusta serta penyakit yang sangat menular dan tidak dapat disembuhkan. Berbagai dampak dari pengaruh sosial tersebut menimbulkan rasa takut yang sangat berlebihan terhadap penderita kusta. Dengan rasa takut yang berlebihan seperti ini, dan juga karena adanya stigma yang negatif terhadap penyakit kusta sehingga ada kecenderungan penderita seperti diisolisir serta diperlakukan tidak manusiawi.

Untuk keluar dari masalah sosial tersebut, peneliti bersama kader kesehatan yang diorganisir berusaha memecahkan masalah satu-persatu. Usaha yang dilakukan diantaranya, open mind tentang lingkungan sehat dengan menanam tanaman toga, membangun kelompok, penyuluhan penyakit kusta dan cara pengobatannya.

ABSTRACT

Siti Patimah, NIM B02209037, 2013. Community assistance dealing with Leprosy in the village Watestani, Nguling District, Pasuruan Regency.

Keywords: Mentoring, Community and Leprosy.

This paper is a report on assistance to people with leprosy in the village Watestani, Nguling District, Pasuruan Regency. These communities need to be assisted to provide motivation and education about leprosy. Leprosy is not only but also a very health problem the complex phenomena. The problem is not only of medical terms, but extends to the social, economic, and cultural. Leprosy, until now, was feared by public, the family including health workers. The problem is as a risk factor for psychological and social disorders. As well as the erroneous public perception about leprosy, leprosy is

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

considered hereditary diseases, diseases due to the curse of Allah and of the diseases caused by eating foods that have the disease and the disease is highly contagious and incurable. Various effects of social influence raise a much exaggerated fear of the lepers. With such excessive fear, and also because of the negative stigma against leprosy so that there is a tendency of people to alienate the lepers and treated inhumanely.

In order to adress the problems, cooperation with health cadres is being organized as an attempt to solve problems. One of the efforts done is "open mind" about how a healthy environment by planting toga, build leprosy counseling groups to cure leprosy.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id